

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti mengenai pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2006 hingga 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekspor tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2006-2020, dibuktikan melalui hasil pengujian uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  -1.619 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2.179. Meskipun begitu ekspor mengalami peningkatan dari tahun 2006-2008 sebesar 909.203.372 juta menjadi 1.500.373.380 juta. Tahun 2010 menurun menjadi 652.045.302 juta, meningkat kembali menjadi 2.074.303.108,5 juta tahun 2015 kemudian menurun kembali menjadi 1.950.020.424 juta di tahun 2016. Selama setahun mengalami kenaikan sebesar 2.606.763.908,7 juta dari sebelumnya 2.287.284.453,6 juta tahun 2017. Kemudian mengalami penurunan menjadi 2.303.438.182,5 juta pada tahun 2020.
2. Impor tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2006-2020, dibuktikan melalui hasil pengujian uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  2.080 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2.179. Meskipun begitu impor mengalami kenaikan dari 550.810.810 juta tahun 2006 menjadi 1.414.710.435 juta tahun 2008 kemudian menurun menjadi 565.449.384,6 juta pada tahun 2010. Selama 10 tahun terakhir dari 2011 hingga 2020 terjadi terjadi naik dan turun dari 1.608.986.020,8 juta meningkat menjadi 1.996.827.924 juta tahun 2020, tahun 2018 menjadi nilai tertinggi yakni sebesar 2.732.728.335,3 juta.
3. Investasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2006-2020, dibuktikan melalui hasil pengujian uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,062 lebih kecil dari 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  -2.680 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.179, dimana  $t_{hitung}$  bernilai negatif. Meskipun begitu penanaman modal di Indonesia selama 15 tahun mengalami peningkatan dari 23.996.811,5 juta tahun 2006 menjadi 413.535.523,5 juta pada tahun 2020, hal itu membuktikan bahwa investor dalam negeri sangat berminat menanamkan modalnya di dalam negeri dibuktikan setiap tahunnya investasi PMDN yang mengalami

peningkatan. Namun, karena pengelolaan investasi yang kurang maksimal dan pengalokasian yang belum mencapai target sehingga investasi yang masuk belum mampu menyerap tenaga kerja secara menyeluruh.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian tentu tidak jauh dari yang namanya keterbatasan penelitian, tak terkecuali dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut keterbatasan penelitian yang meliputi:

1. Penelitian ini hanya mencakup variabel Ekspor, Impor dan Investasi dalam mengukur pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni 15 tahun, sehingga memungkinkan terdapat hasil penelitian yang kurang mewakili terhadap berbagai fenomena yang sedang terjadi.

## **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk lebih meningkatkan aktivitas ekspor dan menekan aktivitas impor dengan cara mencintai produk dalam negeri agar produk dalam negeri terus berkembang dan bersaing sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Serta menggaet investor baik dari dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya di Indonesia yang kemudian dapat digunakan dalam mendanai berbagai sektor maupun UMKM yang kurang dana sehingga dapat berpeluang menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun acuan dalam menelaah lebih dalam mengenai pengaruh ekspor, impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Serta dapat menambah variabel lain dan periode lebih lama sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan maksimal.